

Berita Pers

Untuk Diterbitkan Segera

Semangat Juang di Tengah Bencana Pekan Film Jepang Bangkit!

Jakarta, 28 April 2012 - Satu tahun lalu, Jepang mengalami musibah gempa bumi dan *tsunami* dahsyat di wilayah timur tepatnya pada 11 Maret 2011. Korban tewas lebih dari 15,000 orang dan 3000 diantaranya masih belum ditemukan. Musibah alam ini adalah tragedi kemanusiaan terbesar di Jepang sesudah perang dunia kedua. Setelah satu tahun lebih pasca bencana, Jepang kini kembali bangkit dari keterpurukan. Masyarakatnya terus berjuang saling menyemangati dan bahu membahu mengatasi berbagai tantangan berat yang sedang dihadapi oleh mereka.

Sebagai dukungan terhadap para korban atas musibah ini, The Japan Foundation, Japan Embassy, Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang BINUS UNIVERSITY (HIMJA) dan BINUS UNIVERSITY menyelenggarakan "Pekan Film Jepang Bangkit." Kegiatan ini akan diselenggarakan pada 28 April - 4 Mei 2012 di Jakarta. Setelah itu, film-film tersebut akan diputar juga di luar wilayah Jakarta. Pembukaan akan dilaksanakan di BINUS UNIVERSITY pada tanggal 28 April 2012 dengan melakukan pemutaran film Fukushima Hula Girls. Kegiatan ini akan dihadiri oleh beberapa tamu dari Jepang, antara lain H.E. Mr. Kimihiro Ishikane (Ambassador Extraordinary Plenipotentiary to Mission of Japan to ASEAN), Councillor Mr.Hidetoshi Ogawa (Japan Embassy), dan Mr. Tadashi Ogawa (Director General The Japan Foundation Jakarta and Regional Director for Southeast Asia).

Dalam film Fukushima Hula Girls diceritakan mengenai hancurnya sebuah penginapan indah "Spa Resort Hawaiians" yang berlokasi di tepi pantai, tidak jauh dari Fukushima Nuclear Power Plants. Pasca bencana seluruh rakyat bangkit kembali, termasuk para penari hula "Hula Girls" penginapan tersebut yang berjuang bersama untuk membangun kembali penginapan yang akhirnya menjadi penanda awal kebangkitan rekonstruksi kota Fukushima. Film ini mengisahkan bagaimana keseharian mereka di antara berbagai isu radiasi nuklir dan bagaimana mereka bertahan hingga pembukaan kembali "Spa Resort Hawaiians".

Pekan film ini akan memutar beberapa film dokumenter mengenai bencana gempa dan tsunami Jepang tahun lalu. Film-film tersebut menceritakan semangat para korban gempa dan *tsunami*. Salah satunya adalah para korban di kota Iwaki Provinsi Fukushima yang terletak sangat dekat dari Pusat Reaktor Nuklir Fukushima. Sebut saja kisah warga di beberapa kota daerah Tohoku seperti Rikuzentakata, yang bersemangat untuk menyingkirkan duka dan menyelenggarakan pesta musim panas demi menghormati dan memperingati arwah orang-orang yang dikasihi.

Pekan Film Jepang Bangkit! ini menyelipkan pesan bagaimana agar kita dapat menemukan semangat di dalam kesulitan seperti musibah gempa dan *tsunami* yang dialami oleh bangsa Jepang. Diharapkan, kesempatan ini dapat kita manfaatkan untuk memikirkan kembali bagaimana kita dapat memulai langkah bersama walaupun mungkin kemajuan yang dicapai hanya sedikit demi sedikit tetapi dapat menghasilkan kerjasama yang kokoh untuk masa depan yang penuh harapan.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi
Fanny
Marketing Communication BINA NUSANTARA
e-mail : fanny@binus.edu
Telp : 5345830 ext. 2150
HP : 0838 1125 3388
www.binus.ac.id